

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi hijau dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Seiring meningkatnya perhatian global terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan ekologis dari aktivitas bisnis mereka. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan manufaktur di Indonesia, penelitian ini menguji peran faktor internal seperti ukuran perusahaan, pengungkapan ESG, emisi CO₂ perusahaan, pertemuan komite audit, serta faktor eksternal seperti kepemilikan negara, jenis industri, PDB, dan harga minyak mentah terhadap keputusan investasi hijau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi hijau, dan bahwa investasi hijau berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan dan kinerja ekonomi bukanlah dua tujuan yang bertentangan, melainkan dapat saling memperkuat jika dirancang secara strategis.

Kata kunci: Investasi hijau, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, pengungkapan ESG, emisi CO₂ perusahaan, pertemuan komite audit, kepemilikan negara, jenis industri, PDB, harga minyak mentah.

